

**KINERJA**

**PG Saham Dinamis**

1 Bulan Terakhir	3 Bulan Terakhir	6 Bulan Terakhir	1 Tahun terakhir
-1,19 %	-10,22 %	-12,87 %	-12,85 %

**IHSG**

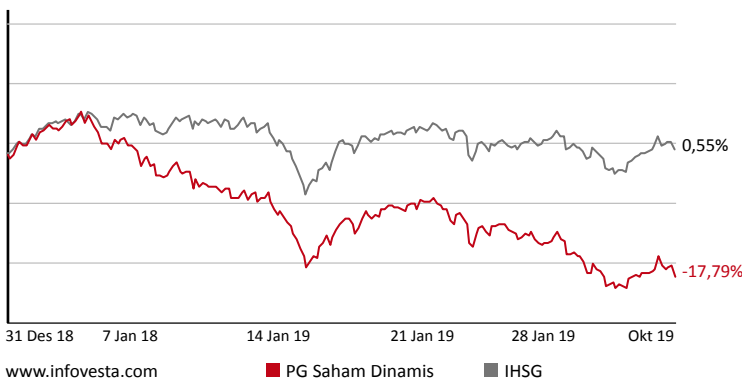
1 Bulan Terakhir	3 Bulan Terakhir	6 Bulan Terakhir	1 Tahun terakhir
0,96 %	-2,54 %	-3,52 %	6,80 %

**INFORMASI REKSA DANA**

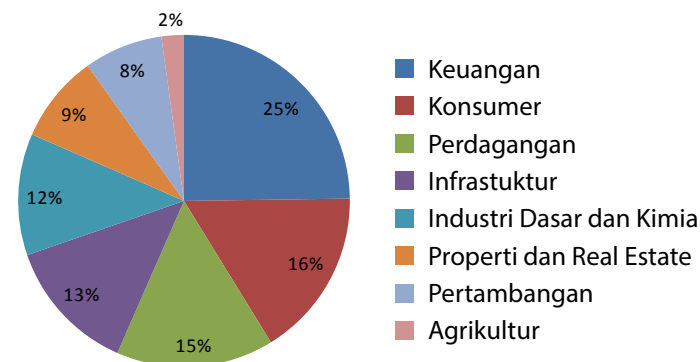
NAB / Unit	: Rp 1.038,32
Biaya Manajer Investasi	: Max 2.00 % Pa
Biaya Pembelian	: Max 2.00 % Pertransaksi
Biaya Penjualan Kembali	: Max 1.00 % Pertransaksi

Tanggal Efektif: 23 Juni 2015 | Tanggal penerbitan : 15 September 2015

**Kinerja Reksa Dana selama tahun berjalan (Ytd)**



**PORTOFOLIO**



**KEBIJAKAN INVESTASI**

	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	80 %	100 %
Efek Pasar Uang	0 %	20 %

**SEKILAS MANAJER INVESTASI**

PT PG Asset Management telah memperoleh izin operasi dari Lembaga Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal (OJK) sejak 27 Desember 2011. PGAM adalah anak perusahaan dari UOBAM-Singapura sebagai pemegang saham mayoritas sejak Agustus 2019.

**TUJUAN INVESTASI**

Reksa Dana PG Saham Dinamis bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam horizon investasi jangka menengah-panjang melalui penempatan pada Efek bersifat ekuitas dari emiten yang memiliki kinerja dan potensi yang baik.

**RISIKO INVESTASI**

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko Wanprestasi
6. Risiko Perubahan Peraturan

**INFORMASI PASAR**

NAB/Unit Reksa Dana PG Saham Dinamis pada bulan Oktober 2019 di tutup pada level 1.038,32 melemah 12,46 poin atau melemah 1,19%. Pelemahan ini berbanding terbalik dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menguat 0,96% dilevel 6.228,10.

Pertumbuhan PDB Indonesia kuartal III 2019 sesuai dengan konsensus yang tercatat 5,02% (YoY) di tengah kondisi ekonomi global yang cenderung menurun. Rupiah masih tetap stabil di level Rp 14.037 per dollar AS atau naik 1,11% setelah ada titik terang dari hasil *trade war* AS-China. Kendati demikian, nilai tukar Rupiah tidak dapat menguat terlalu jauh karena masih dibayangi defisit neraca perdagangan akibatnya turunnya harga komoditas, sempitnya basis ekspor dan tingginya ketergantungan industri pada impor juga defisit transaksi berjalan. Penguatan IHSG selama bulan Oktober akibat fenomena *window dressing* yang sudah mulai dilakukan para investor dan hasil laporan keuangan kuartal III emiten yang menunjukkan perbaikan juga hasil pengumuman Susunan Kabinet Jokowi periode 2.

Di tengah pemangkasan suku bunga The Fed, investor mulai memperhatikan perekonomian AS yang kemungkinan memasuki resesi. Data-data keuangan sudah tidak menunjukkan *inverted yield curve* setelah The Fed menurunkan suku bunga untuk ke tiga kalinya. Sehingga, perubahan aliran investasi ke Negara emerging market yang masih prospektif sudah dimulai akhir tahun ini. Cadangan devisa Indonesia juga memberikan hasil yang positif sebesar US\$ 126,7 miliar atau naik 1,93% dari bulan lalu. BI menilai hal ini mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan system keuangan.

Perubahan situasi dunia serta kebijakan baik dalam dan luar negeri seperti pergeseran aliansi dunia, perang dagang, perubahan demografis dan perilaku pelaku-pelaku ekonomi akan menjadi tantangan terbesar. Penting bagi pemerintah ditengah ketidakpastian global salah satunya dengan menjaga APBN, menambah FDI dan menjaga konsumsi sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.





**Disclaimer**

Informasi dan grafik pada dokumen ini sudah dipersiapkan dari data yang sudah dianggap akurat, namun kami tidak dapat menjamin ke akuratannya. Hasil dari investasi reksa dana tidak dapat dijamin dan di asumsikan sebagai risiko investasi. Hasil kinerja dari reksa dana yang sudah berlalu tidak menjamin dengan hasil yang akan datang karena dipengaruhi harga yang sewaktu-waktu dapat naik atau turun dan berakibat akan kehilangan investasi utama anda. Laporan ini bertujuan sebagai informasi saja, dan tidak dianggap sebagai penawaran/ajakan untuk memberi, ataupun menjual reksa dana, serta bukan sebagai hak atau kewajiban. Investor harus membaca informasi yang ada dalam laporan ini dan tidak berlaku bagi seluruh investor, dan anda dianjurkan mencari penasihat keuangan independen sebelum membuat keputusan berinvestasi.



**Kantor Pusat Jakarta :**  
Gedung Antam Office Park Tower B Lt. 11  
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1  
Lingkar Selatan - Jakarta 12530  
Telp. (021) 2912.1010  
Fax. (021) 2912.1011

**Kantor Pemasaran Surabaya**  
Jl. Kusuma Bangsa No.7 Kelurahan Genteng,  
Kecamatan Genteng Surabaya - Jawa Timur  
Telp. (031) 595.2240  
Fax. (031) 595.2235

 [www.pg-am.com](http://www.pg-am.com)  
 [@pg\\_am](https://twitter.com/pg_am)  
 PG Asset Management  
 [www.pgonline.co.id](http://www.pgonline.co.id)